

ABSTRACT

Yohana Debora Siburian. Registration Number: 8156112098. Impoliteness Strategies Used by Governor Candidates of DKI Jakarta in Governor Election Debate 2017. A Thesis. English Applied Linguistics. Postgraduate School of State University of Medan (UNIMED). 2018.

This study aimed at exploring the impoliteness strategies in governor election debate 2017. The objectives of the study were to describe, to explain how types of impoliteness strategies used and to expose the reasons. This research applied descriptive qualitative method. The data were the utterances of the governor candidates in two different debate sessions which were analyzed by using Culpeper Impoliteness Theory. The findings revealed that there were three out of five impoliteness strategies found in both debates, namely bald on record impoliteness, positive impoliteness and negative impoliteness. The governor candidates used the bald on record in three realizations, positive impoliteness in seven realizations and negative impoliteness in three realizations. There are some reasons of using the impoliteness strategies, namely to vent negative feelings, to mock others, to show disagreement, to show power, and to clarify something. However, the main reason to use the impoliteness strategies was to show power. Moreover, it is also revealed that both two different types of impoliteness strategies and two different realizations were used at the same moment.

Keywords: election debate, governor candidates, impoliteness strategies



ABSTRAK

Yohana Debora Siburian. NIM: 8156112098. Impoliteness Strategies Used by Governor Candidates of DKI Jakarta in Governor Election Debate 2017. Tesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2018.

Penelitian ini berkenaan dengan eksplorasi strategi ketidaksantunan dalam debat pemilihan gubernur DKI Jakarta 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan, menjelaskan bagaimana jenis-jenis strategi ketidaksantunan yang digunakan dan menjelaskan alasan mengapa strategi ketidaksantunan tersebut digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah ujaran-ujarancalon gubernur dari dua sesi debat yang berbeda dan kemudian dianalisis menggunakan teori ketidaksantunan Culpeper. Dalam temuan penelitian, diketahui bahwa tiga dari lima strategi ketidaksantunan, yakni ketidaksantunan secara langsung (*bald on record impoliteness*), ketidaksantunan positif (*positive impoliteness*), dan ketidaksantunan negatif (*negative impoliteness*) ditemukan dalam dua debat pemilihan gubernur tersebut. Para calon gubernur menggunakan strategi ketidaksantunan secara langsung dengan tiga cara, strategi ketidaksantunan positif dengan tujuh cara dan strategi ketidaksantunan negatif dengan tiga cara. Ada beberapa alasan penggunaan strategi ketidaksantunan, yakni untuk melampiasikan perasaan negatif, mengejek lawan bicara, menunjukkan ketidaksetujuan, menunjukkan kelebihan ataupun kekuasaan dan mengklarifikasi sesuatu. Namun, alasan utama digunakannya strategi ketidaksantunan pada temuan ini adalah untuk menunjukkan kelebihan ataupun kekuasaan. Temuan baru dari penelitian ini adalah ditemukan adanya penggunaan dua strategi dan dua realisasi ketidaksantunan yang berbeda digunakan secara bersamaan.

Kata kunci: calon gubernur, debat pemilihan gubernur, strategi ketidaksantunan